



Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI [Studi pada sub sektor Food and Beverage 2019-2021]

Anita Febriyanti, Herlinda Maya Kumala Sari*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: sriyono@umsida.ac.id

Paper received: 4-10-2022; revised: 21-10-2022; accepted: 28-10-2022

Abstract

This study aims to examine the effect of Liquidity, Profitability and Company Size on the Value. The approach used in this research is quantitative. The population in this study is manufacturing companies in the Food and Beverage sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was the purposive sampling method. The sample in this study was 33 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data used in this study is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis used in this study is the Eviews version 9 to test Liquidity (X1), Profitability (X2), Company Size (X3), and Against Firm Value (Y). The results of this study indicate that simultaneously there is a significant effect between Liquidity, Profitability, and Company Size on Company Value. While partial liquidity has no significant effect on firm value and profitability has a significant positive effect on Firm Value, while Company Size has a significant negative effect on Firm Value.

Keywords: company value; liquidity; profitability; firm size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (studi pada sub sektor Food and Beverage 2019-2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur pada Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan menggunakan metode purposive sampling. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews versi 9 dengan tujuan menguji Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh signifikan antara Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan; likuiditas; profitabilitas; ukuran perusahaan

1. Pendahuluan

Nilai Perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan keberhasilan pemegang saham yang tinggi pula [1]. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin tinggi pula keuntungan yang diterima pemegang saham [2].

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di industri makanan dan minuman yang tumbuh dan berkembang.peningkatan. Alasan saya memilih perusahaan manufaktur (sub sektor food and beverage) walaupun masih di masa pandemi sektor industri manufaktur masih di atas angka pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya perusahaan industri manufaktur mengalami pertumbuhan dengan positif secara tahunan. [3].

Sebagai investasi pada saham perusahaan makanan dan minuman, sektor ini dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan penduduk Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan makanan dan minuman.Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai. [4]. Kenaikan nilai perusahaan akibat harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan adalah harga yang akan bersedia dibayar oleh pembeli di masa depan jika perusahaan tersebut dijual. [5]. Peningkatan nilai perusahaan merupakan hasil dari merespon keinginan pemegang saham karena kebahagiaan pemegang saham meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh likuiditas dari Likuiditas perusahaan tersebut. [6].

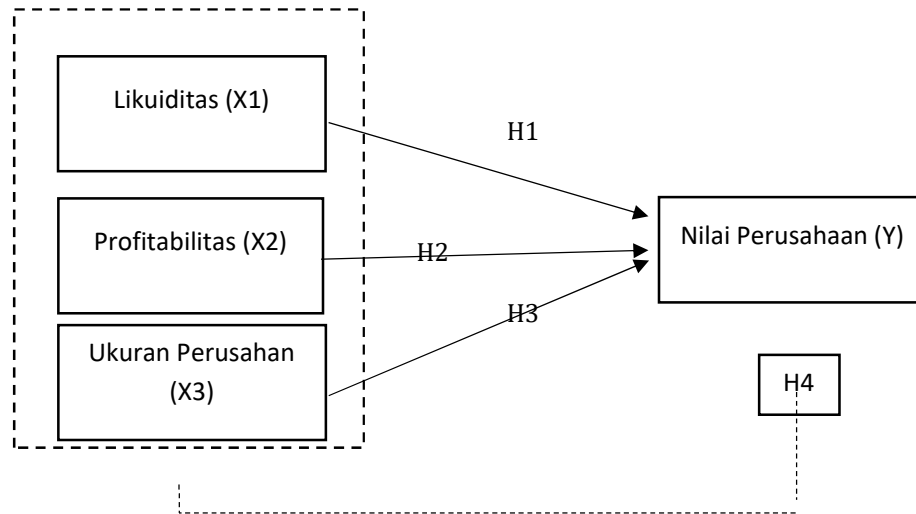
Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan [7]. likuiditas juga menjadi ukuran dalam Kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan tepat waktu ketika tanggal pembayaran tercapai. Ketika perusahaan dalam keadaan likuid, ia dapat memenuhi kewajibannya. Jika tidak, suatu perusahaan dianggap likuid ketika tidak dapat memenuhi kewajibannya. [8].Profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Jika sebuah perusahaan menguntungkan, pemegang saham dan investor melihat seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi [9]. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman (Food and Beverage) pada tahun 2019-2021. Pemilihan pada sektor food and beverage, karena banyak ancaman dimasa pandemi Covid-19 yang dialami oleh perusahaan tanpa melihat jenis ukuran perusahaan dan kapan saja perusahaan tersebut akan mengalami pailit (kebangkrutan). Dalam masa pandemi Covid-19 hampir sebagian perusahaan mengalami penurunan

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif [10]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau BEI yang beralamat di Jalan Mojopahit 666 B dengan melalui website resmi www.idx.co.id yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan perusahaan manufaktur pada sektor industri food and Beverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik purposive sampling yang bertujuan menghasilkan sampel yang sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapatkan sejumlah 26 perusahaan dalam 3 tahun dengan total 78 data observasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data sekunder yang digunakan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang telah diresmikan dan dipublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia [11]. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model data panel diolah dengan Software Eviews 9.



Gambar 1. Kerangka Konseptual pengaruh secara parsial dan simultan

Hipotesis:

H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di BEI

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di BEI

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di BEI

H4: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di BEI

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil Tabel 1 menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 sampel yang diteliti selama periode 2019-2021:

- 1) Dalam penelitian ini terdapat jumlah observasi sebanyak 78 yang terdiri dari sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan dengan data pengamatan sebanyak 3 tahun, yaitu 26 perusahaan dikalikan 3 tahun periode 2019-2021.
- 2) Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari data sampel 26 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi atau maksimum sebesar 60302322 pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 1.196832 dan nilai standar deviasi sebesar 9550242. Nilai mean yang diperoleh lebih kecil

- darinilai nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel nilai perusahaan kurang baik.
- 3) Variabel Likuiditas (X1) dari data sampel 26 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi atau maksimum sebesar 9.38E+10 pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0.157125. Nilai mean pada variabel Likuiditas adalah 1.20E+09 dan standar deviasi 1.06E+10. Nilai mean yang diperoleh lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel likuiditas kurang baik, dikarenakan nilai penimpangan dari mean yang tinggi menandakan data likuiditas yang tinggi.
 - 4) Variabel Profitabilitas (X2) dari data sampel 26 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi atau maksimum sebesar 79.28761 pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0.000999. Nilai mean pada variabel likuiditas adalah 1.124734 dan nilai standar deviasi sebesar 8.966092. Nilai mean yang diperoleh lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel profitabilitas kurang baik, dikarenakan nilai penimpangan dari mean yang tinggi mendandakan data profitabilitas yang tinggi.
 - 5) Variabel Ukuran Perusahaan (X3) dari data sampel 26 perusahaan food anf beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi atau maksimum sebesar 30.67827 pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 13.61995. Nilai mean pada variabel ukuran perusahaan adalah 24.05308 dan nilai standar deviasi sebesar 5.522769. Nilai mean yang diperoleh lebih besar dari nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel ukuran perusahaan mampu menggambarkan seluruh dari variabel ukuran perusahaan dengan baik.

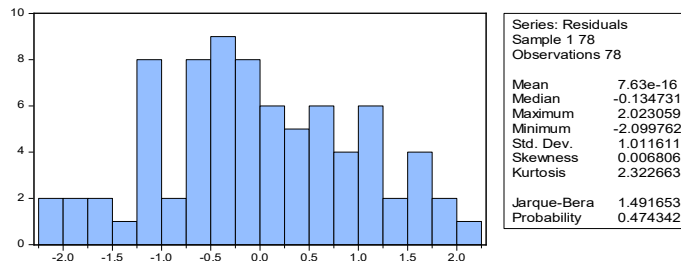
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1.20E+09	1.124734	24.05308	2796192.
Median	3.889912	0.070344	27.26233	472.1860
Maximum	9.38E+10	79.28761	30.67827	60302322
Minimum	0.157125	0.000999	13.61995	1.196832
Std. Dev.	1.06E+10	8.966092	5.522769	9550242.
Skewness	8.661004	8.658182	-0.794734	4.187788
Kurtosis	76.01299	75.98075	1.991616	21.53694
Jarque-Bera	18300.58	18284.65	11.51554	1344.747
Probability	0.000000	0.000000	0.003158	0.000000
Sum	9.38E+10	87.72922	1876.140	2.18E+08
Sum Sq. Dev.	8.68E+21	6190.092	2348.575	7.02E+15
Observations	78	78	78	78

Sumber: Output Eviews 9

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews 9)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan histogram normality test, diperoleh nilai Prob adalah sebesar $0.474342 > 0.05$ dapat diartikan bahwa hasil dari uji normalitas diatas dikatakan berdistribusi normal.

3.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, nilai tolerance menunjukkan tidak memiliki variabel independen yang nilai tolerance $< 0,10$ yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Pada perhitungan Variance Inflation Factor (VIF), Variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai VIF sebesar $1.065276 < 10$, variabel Profitabilitas sebesar $1.063683 < 10$, dan variabel Perencanaan Pajak $1.001895 < 10$. Hasil tersebut menandakan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

3.1.2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.302953	Prob. F(2,72)	0.7396
Obs*R-squared	0.650921	Prob. Chi-Square(2)	0.7222

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/12/22 Time: 21:44

Sample: 1 78

Included observations: 78

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.097047	1.128679	-0.085983	0.9317
X1	0.182340	0.978022	0.186437	0.8526
X2	0.031554	0.713925	0.044198	0.9649
X3	-0.000833	0.033098	-0.025180	0.9800
RESID(-1)	0.085629	0.128236	0.667750	0.5064
RESID(-2)	-0.067731	0.131550	-0.514867	0.6082

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah Eviews 9)

3.1.2.4. Uji Heterokedasitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.125983	Prob. F(3,74)	0.9444
Obs*R-squared	0.396354	Prob. Chi-Square(3)	0.9410
Scaled explained SS	0.331166	Prob. Chi-Square(3)	0.9541

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah dari Eviews 9)

Jika Signifikasi dari prob $* < 0.05$ maka model tersebut terjadi heteroskedasitas, dan apabila signifikasi dari prob $*R > 0,05$ maka model tersebut tidak mengandung Heteroskedasitas.

Dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. Pro $0.9444 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari Heteroskedasitas.

3.1.3. Uji Regresi Data Panel

3.1.3.1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.151325	(25,49)	0.0003
Cross-section Chi-square	74.764104	25	0.0000

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah Eviews 9)

Hasil analisis uji chow diatas menunjukkan nilai Prob = 0.0000 < Prob.F 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model fixed effect lebih tepat dibandingkan dengan model commont effect

3.1.3.2. Uji Hausmant

Tabel 5. Hasil Uji Hausmant

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.551152	3	0.0228

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah dari Eviews 9)

Dari hasil uji hausman diatas nilai probability Chi Square yang dapat 0.0228 < 0.05 yang artinya H0 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah model fixed effect daripada random effect.

3.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang diterapkan pada penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 X_4 + e$$

Pengelolaan analisis regresi data panel dilakukan untuk menemukan pengaruh variabel Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menggunakan perangkat lunak Eviews 9 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.56811	9.398257	2.507711	0.0155
X1	-1.007092	0.775072	-1.299353	0.1999
X2	3.091383	1.529885	2.020664	0.0488
X3	-0.877144	0.373632	-2.347616	0.0230

Berdasarkan dari hasil analisis diatas maka dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 23.56811 - (-1.007092) + 3.091383 - 0.877144$$

3.1.5. Uji Hipotesis

3.1.5.1. Uji t (Secara Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.56811	9.398257	2.507711	0.0155
X1	-1.007092	0.775072	-1.299353	0.1999
X2	3.091383	1.529885	2.020664	0.0488
X3	-0.877144	0.373632	-2.347616	0.0230

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Likuiditas (X1) sebesar -1.299353 pada signifikan (0,05) maka nilai probabilitas 0.1999 < Sign 0.05. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 ditolak yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
- 2) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Profitabilitas (X2) sebesar 2.020664 pada signifikan (0,05) maka nilai probabilitas 0.0488 < Sign 0.05. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 yang artinya secara parsial terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- 3) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -2.237616 pada signifikan (0,05) maka nilai probabilitas 0.0230 > Sign 0.05. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

3.1.5.2. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.681242	Mean dependent var	2.329094
Adjusted R-squared	0.499095	S.D. dependent var	1.109544
S.E. of regression	0.785276	Akaike info criterion	2.633138
Sum squared resid	30.21625	Schwarz criterion	3.509350
Log likelihood	-73.69237	Hannan-Quinn criter.	2.983902
F-statistic	3.740061	Durbin-Watson stat	2.668066
Prob(F-statistic)	0.000027		

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah dari Eviews 9)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan yaitu apabila $F_{hitung} = 3.74006$ dengan tingkat Sign $0.00000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan.

3.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinan

R-squared	0.681242	Mean dependent var	2.329094
Adjusted R-squared	0.499095	S.D. dependent var	1.109544
S.E. of regression	0.785276	Akaike info criterion	2.633138
Sum squared resid	30.21625	Schwarz criterion	3.509350
Log likelihood	-73.69237	Hannan-Quinn criter.	2.983902
F-statistic	3.740061	Durbin-Watson stat	2.668066
Prob(F-statistic)	0.000027		

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah dari Eviews 9)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0.499095 dengan presentase 49.9%% dimana variabel Likuiditas, Profitabilitas dan *Ukuran Perusahaan* dapat menjelaskan Nilai Perusahaan dan sisanya sebesar 50.1% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diperoleh dengan nilai Signifikan sebesar $0.1999 < 0.05$ dan nilai t-statistic sebesar -1.299353. sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ dan H_a ditolak yang diartikan bahwa variabel Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik deskriptif dimana nilai *Maximum* atau nilai tertinggi dari variabel Likuiditas adalah sebesar $9.38E+8$ yang berarti cukup tinggi. Yang mana dapat diartikan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.karena perusahaan yang menjaga rasio likuiditas yang tinggi cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih di tahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [11]. menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena peningkatan likuiditas yang besar menyebabkan terjadinya penurunan dalam nilai perusahaan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa terjadi peningkatan Likuiditas yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Basis pemegang kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan yang berukuran besar akan lebih luas, sehingga kebijakan kebijakan yang dilakukan berdampak besar bagi

kepentingan masyarakat luas daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat meminimalisir praktik nilai perusahaan.

Hal tersebut dapat terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tekanan lebih besar akan dihadapi perusahaan besar dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian [12]. yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.0488 > 0.05$ dan nilai t-staistic sebesar 2.020664 yang artinya bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima (signifikan) dan H0 diterima.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik deskriptif dimana nilai *Maximum* atau nilai tertinggi dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 79.28761 yang berarti cukup tinggi. Yang mana dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [13]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan nilai koefisien yang negative menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini memungkinkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dalam hal mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional yang sangat rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibandingkan dengan laba bersih[14]. yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berasumsi semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya praktik nilai perusahaan.

3.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak nilai signifikan sebesar $0.0230 > 0.05$ dan nilai t-statistic sebesar -2.347616 yang artinya bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima (signifikan) dan H3 diterima (signifikan).

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik deskriptif dimana nilai *Maximum* atau nilai tertinggi dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 30.67827 yang berarti cukup tinggi. Yang mana dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat terjadi karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap ukuran perusahaan. Artinya dengan nilai koefisien yang negativ menunjukkan bahwa apabila

ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan. Perusahaan yang besar dinilai memiliki kinerja operasional yang baik dan memiliki keuangan yang mapan dan stabil, sehingga dengan kestabilan keuangan yang dimiliki cenderung telah menarik minat para investor [16]. yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2.4. Penguji Hipotesis simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.16 yaitu jika apabila Fhitung dengan tingkat Sign $0.158018 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan nilai determinansi R² berpengaruh sebesar 49.9 % sedangkan sisanya sebesar 50.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini [17].

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan studi kasus kasus yang dilakukan pada perusahaan manufaktur pada sektor Makanan dan Minuman (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan Software Eviews9. Terdapat tiga model pendekatan estimasinya jika menggunakan regresi data panel, yaitu pendekatan model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Kemudian uji chow dilakukan untuk menentukan pendekatan yang lebih baik antara common effect dan fixed effect. Berdasarkan hasil uji chow menghasilkan model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model. (2) Variabel Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H1 ditolak. (3) Variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H2 diterima. (4) Variabel Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H3 diterima. (5) Variabel Likuiditas, Profitabilitas dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penyelesaian penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan serta semangat selama proses penyusunan skripsi antara lain orang tua yang saya cintai sekaligus teman teman dan sahabat yang memberikan dorongan semangat dan dukungan kepada penulis, serta terima kasih untuk pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat membantu serta memperluas wawasan kepastakaan bagi pihak pihak yang membutuhkan dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Daftar Rujukan

- 1] Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908-1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- [2] Dr. Agus S. Irfani, M. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS. In 9 September (Issue 3) Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2051-2070. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1188>.
- [3] Franita, R. (2018). *mekanisme good corporate govermen dan nilai perusahaan* (H. Wahyuni (ed.)). lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli.
- [4] Hutabarat, M. I. (2022). *Pengaruh ROA , Pertumbuhan Penjualan , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI*. 6, 348-358.
- [5] Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- [6] Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93-102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- [7] Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- [8] Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569-576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- [9] Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109- 119. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.181>
- [10] Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- [11] Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- [12] Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601-2610. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>
- [13] Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- [14] Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626-640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- [15] Ardiana, E., & Chabachib, M. C. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1-14.
- [16] Ariyani, Y., Mintarti, S., & ... (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, 4, 469-474. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art58>